

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas adalah hal yang cukup penting yang harus kita ketahui sebagai pengguna jalan dimanapun kita berada. Semakin bertambahnya penduduk disuatu tempat, pastinya pengguna jalan baik itu pengendara motor maupun mobil juga akan bertambah semakin banyak, sehingga akan berpengaruh terhadap padatnya suatu lalu lintas. Dari banyaknya pengguna jalan tersebut, tidak sedikit kita melihat kelalaian para pengguna jalan yang tidak mematuhi aturan ataupun tidak berhati-hati dalam berkendara maupun jalan disekitar area lalu lintas. Itu yang menyebabkan potensi – potensi kecelakaan semakin besar.

Penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas diklasifikasikan menjadi empat faktor, yaitu faktor manusia, faktor prasarana (jalan), faktor sarana (kendaraan), serta faktor lingkungan dan/atau cuaca (Sugiyanto et al., 2014). Tercatat pada laporan Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia didapatkan sebesar 61% kecelakaan terjadi diakibatkan oleh faktor manusia atau *human error* seperti ketidakmampuan dalam mengemudi serta sifat ceroboh dan lalai ketika mengemudi, lalu sebanyak 9% disebabkan oleh faktor kendaraan yang kurang baik kondisinya ketika digunakan, dan 30% disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2023). Itulah pentingnya kita sebagai pengguna jalan untuk sadar akan keselamatan lalu lintas, agar potensi kecelakaan dapat dihindari.

Pada suatu persimpangan jalan memiliki potensi kecelakaan yang cukup besar juga, baik dipersimpangan yang bersinyal maupun tidak bersinyal. Seperti pada penelitian ini dimana fokus pada persimpangan Mitra Batik yang berada di Kota Tasikmalaya, persimpangan ini menghubungkan Jl. R.E.Martadinata – Jl. Mitra Batik – Jl. Cinehel. Persimpangan ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi serta kondisi geometrik jalan tiap lengannya yang berbeda sehingga kondisi tersebut, dapat menghasilkan banyak terjadinya konflik pada lalu lintas di persimpangan Mitra Batik ini. Untuk dapat mengetahui banyaknya konflik yang terjadi pada persimpangan ini dan mengetahui faktor apa yang menyebabkan

konflik tersebut, maka dilakukan sebuah analisis menggunakan sebuah metode *Traffic Conflict Technique* (TCT). *Traffic Conflict Technique* (TCT) ini merupakan salah satu pendekatan pengamatan yang melibatkan identifikasi insiden kecelakaan yang hampir terjadi (*Near-missed Accident*) yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi kecelakaan sesungguhnya (Laureshyn & Várhelyi, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara menganalisis konflik lalu lintas yang terjadi menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT)?
2. Bagaimana keselamatan lalu lintas pada Simpang Mitra Batik Tasikmalaya berdasarkan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT)?
3. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk pencegahan terjadinya kecelakaan?

1.3 Maksud dann Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian keselamatan lalu lintas menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis konflik lalu lintas yang terjadi menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT).
2. Menganalisis keselamatan lalu lintas pada simpang Mitra Batik Tasikmalaya berdasarkan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT).
3. Mensimulasikan solusi yang tepat sebagai acuan pemerintah dalam pencegahan terjadinya kecelakaan pada persimpangan Mitra Batik Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian keselamatan lalu lintas menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis dan jumlah konflik lalu lintas pada simpang Mitra Batik.
2. Mengetahui keselamatan lalu lintas pada simpang Mitra Batik.
3. Mengetahui Solusi yang tepat untuk pencegahan terjadinya kecelakaan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang mana dilakukan untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas serta dapat memberikan arah yang lebih jelas dan dapat memudahkan dalam penyelesaian. Maka dari itu ruang lingkup dan Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada Simpang Mitra Batik Kota Tasikmalaya.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT).
3. Dalam penelitian ini yang diamati pada persimpangan Mitra Batik Tasikmalaya adalah mengenai kejadian – kejadian yang berpotensi menyebabkan kecelakaan diantaranya adalah :
 - a. Percepatan / laju suatu kendaraan (*acceleration*)
 - b. Pengereman / melambat secara mendadak (*breaking*)
 - c. Mengelak / banting stir (*swerving*)

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun berikut merupakan sistematika penulisan penelitian Analisis Keselamatan Lalu Lintas pada Simpang Menggunakan Metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) (Studi Kasus : Simpang Mitra Batik Kota Tasikmalaya) sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi suatu landasan dalam melakukan analisis mengenai faktor kemacetan

dan juga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode-metode yang diterapkan dalam penelitian mulai dari pengumpulan data serta beberapa analisis yang diperlukan dalam penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan hasil perhitungan dan pembahasan mengenai analisis permasalahan yang diteliti.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan dan saran secara objektif mengenai hasil dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN